

EVALUASI INFORMASI OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TERHADAP WEBSITE INFORMASI KESEHATAN

Ika Nur Azizah^{*)}, Ana Irhandayaningsih

Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi informasi oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terhadap *website* informasi kesehatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu wawancara semi-terstruktur dengan melibatkan lima informan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan *thematic analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi kesehatan yaitu dengan mengakses *website* profit yang menyajikan informasi kesehatan, *website* pemerintah maupun *website* akademik, dan jurnal elektronik. *Website* tersebut diakses sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin dicari. Evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada *website* profit yang menyajikan informasi kesehatan dan *website* pemerintah maupun *website* akademik dengan menggunakan kriteria evaluasi informasi yaitu *authority*, *accuracy*, *objectivity*, *currenncy*, *coverage*, dan *significancy*. Sedangkan evaluasi informasi pada jurnal elektronik dengan menggunakan kriteria evaluasi informasi yaitu *authority*, *accuracy*, *currenncy*, *coverage*, dan *significancy*.

Kata Kunci: evaluasi informasi; *website* informasi kesehatan; evaluasi informasi mahasiswa

Abstract

[Title: Information Evaluation by Diponegoro University Medical Students on the Health Information Website]. The aim of this research is to determine the evaluation of information by Diponegoro University medical students on health information websites. The type of this research is qualitative research with a phenomenological approach. Collecting the data uses semi-structured interview and involves as much as five informant. The data obtained are then analyzed using thematic analysis. The result of this analysis show that the health information website accessed by Diponegoro University medical students in order to meet health information needs is by accessing a profit website that presents health information, government websites, academic websites, and electronic journals. The website is accessed according to the information needs you want to find. Information evaluation conducted by Diponegoro University medical students on profit websites that present health information and government websites and academic websites using information evaluation criteria, namely *authority*, *accuracy*, *objectivity*, *currenncy*, *coverage*, and *significancy*. While evaluating information in electronic journals using information evaluation criteria, namely *authority*, *accuracy*, *currenncy*, *coverage*, and *significancy*.

Keywords: information evaluation; health information website; student information evaluation

^{*)} Penulis Korespondensi.
E-mail: ikaazizah96@gmail.com

1. Pendahuluan

Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro merupakan mahasiswa yang selama masa perkuliahan mempelajari bidang ilmu kesehatan. Berdasarkan bidang ilmu yang dipelajari tersebut, mengakibatkan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dalam kehidupan sehari-hari seringkali membutuhkan informasi kesehatan, baik itu untuk menyelesaikan tugas perkuliahan maupun untuk mencari informasi pribadi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut, mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro memenuhi kebutuhan informasi dengan melakukan penelusuran informasi kesehatan dari berbagai sumber informasi.

Salah satu sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dalam melakukan penelusuran informasi adalah melalui sumber informasi elektronik yang ada di internet seperti pada *website* informasi kesehatan. *Website* informasi kesehatan dipilih pada saat mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro tidak menemukan informasi kesehatan yang dibutuhkan pada jurnal serta ingin menelesur informasi kesehatan secara cepat. Akan tetapi, dalam kenyataannya *website* informasi kesehatan yang terdapat di internet sangat banyak dan beragam. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Grandinetti (dalam Cline, 2001: 672) bahwa terdapat 7.000 *website* yang menyajikan informasi tentang kesehatan.

Dari sekian banyaknya *website* informasi kesehatan yang ada di internet, tidak semua *website* informasi kesehatan memiliki kredibilitas yang jelas. Sejumlah kekhawatiran telah diungkapkan oleh Welsh, et al. (2005: 225) terkait kualitas pada *website* informasi kesehatan yang ditemukan di internet adalah sebagai berikut:

1. siapa pun dapat mempublikasikan informasi kesehatan dan medis di internet;
2. tidak mudah bagi pengguna untuk memverifikasi kredibilitas penulis;
3. terdapat potensi kesalahan informasi medis atau informasi yang tidak lengkap yang disebarluaskan dengan mudah dan luas;
4. bukti untuk klaim kesehatan mungkin dipertanyakan; dan
5. informasi yang paling mudah dapat ditemukan di internet umumnya tidak ditinjau atau dinilai untuk penerapannya pada praktik klinis.

Kredibilitas diartikan sebagai sebuah kepercayaan, hal ini terkait dengan informasi atau pesan harus kredibel atau dapat dipercaya (Kriscautzky, 2014: 916). Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro sebagai calon praktisi kesehatan dalam

melakukan penelusuran informasi kesehatan pada *website* informasi kesehatan dituntut untuk mampu menilai kredibilitas informasi kesehatan yang terdapat pada *website* informasi kesehatan. Dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Schuers, et al. (2016) menunjukkan bahwa kemampuan dokter umum sebagai praktisi kesehatan dalam menilai kualitas informasi kesehatan di internet masih kurang.

Faktor utama yang dapat digunakan untuk menilai kredibilitas informasi kesehatan pada *website* informasi kesehatan adalah dengan melakukan evaluasi informasi. Menurut Bloom et al. (dalam Fitzgerald, 1999: 2) evaluasi didefinisikan sebagai penilaian terhadap kriteria serta standar untuk menilai sejauhmana suatu hal bersifat akurat, efektif, ekonomis, atau memuaskan. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses atau diolah menjadi sebuah konteks yang memiliki makna (Cambridge International Examinations, 2015: 5). Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat diartikan bahwa evaluasi informasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai suatu informasi dengan menggunakan beberapa kriteria serta standar untuk mengetahui sejauhmana sebuah informasi dapat dipercaya.

Evaluasi informasi ini penting untuk dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mencari informasi pada *website* informasi kesehatan supaya tidak memperoleh informasi yang menyesatkan. Tate (2010: 10-14) mengusulkan lima kriteria evaluasi informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi informasi sumber yang dapat digunakan untuk mengevaluasi informasi pada *website* informasi kesehatan, antara lain yaitu:

1. *Authority*
Authority adalah mengevaluasi apakah *website* informasi kesehatan tersebut terdapat penulis atau organisasi yang berkompeten dalam bidang kesehatan. Usher dan Skinner (2008: 29) mengatakan bahwa penulis pada *website* informasi kesehatan hendaknya berasal dari profesional kesehatan yang diakui (dokter, akademisi atau individu yang terakreditasi) atau lembaga (rumah sakit, universitas atau pusat kesehatan terakreditasi) sehingga informasi yang disajikan pada *website* informasi kesehatan tersebut sesuai dengan kompetensi penulis.
2. *Accuracy*
Accuracy adalah mengevaluasi bagaimana tingkat keakuratan informasi yang terdapat pada *website* informasi kesehatan. Usher dan Skinner (2008: 30) berpendapat bahwa informasi kesehatan dikatakan akurat apabila memenuhi tiga kriteria yaitu (1) terdapat daftar sumber referensi yang digunakan dalam

menyajikan informasi (2) informasi yang disajikan bebas dari kesalahan tata bahasa, dan (3) informasi bukan kabar burung atau asumsi penulis.

3. *Objectivity*
Objectivity adalah mengevaluasi bias penulis dalam membuat sebuah *website* informasi kesehatan. Faktor terpenting untuk mempertimbangkan objektivitas adalah dengan melihat pengaruh iklan atau sponsor yang terdapat pada *website* informasi kesehatan.
4. *Currency*
Currency adalah mengevaluasi seberapa *up to date* informasi yang disajikan pada *website* informasi kesehatan. Untuk menilai keterbaruan dapat dilakukan dengan melihat tanggal informasi yang dicantumkan pada *website* informasi kesehatan. Menurut Ambre, et al. (1997: 5) keterbaruan pada *website* informasi kesehatan dapat dilihat berdasarkan keterbaruan informasi yaitu mengikuti perkembangan pengetahuan medis saat ini.
5. *Coverage*
Coverage adalah mengevaluasi kedalaman informasi yang dibahas pada *website* informasi kesehatan. Audiens yang dituju adalah sesuai dengan isi informasi yang dibuat. Menurut Usher dan Skinner (2008: 32) terdapat tiga kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi cakupan informasi pada *website* informasi kesehatan, yaitu (1) melihat ungkapan yang mengindikasikan kedalaman informasi pada *website* informasi kesehatan, (2) penggunaan informasi, dan (3) pernyataan untuk siapa informasi tersebut ditujukan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu untuk mengetahui dan mengeksplorasi pengalaman seseorang terkait dengan fenomena tertentu, yaitu bagaimana evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terhadap *website* informasi kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada lima informan yaitu mahasiswa Kedokteran Umum Universitas Diponegoro angkatan 2016. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan *thematic analysis* menurut Braun and Clarke (2012: 60-69). Adapun tahapan *thematic analysis* terdiri dari (1) Membiasakan diri dengan data; (2) Menghasilkan kode awal; (3) Mencari tema; (4) Meninjau tema; (5) Mendefinisikan dan menamakan tema; (6) Membuat laporan. Selanjutnya hasil temuan diuji

dengan pengendalian kualitas menurut Lincoln & Guba (dalam Ahmadi, 2014: 261-280) yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 *Website* yang diakses oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kesehatan

Website yang diakses adalah tema pertama yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud *website* yang diakses dalam penelitian ini adalah *website* informasi kesehatan yang dipilih untuk diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dalam rangka mencari dan memenuhi kebutuhan informasinya. Kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dalam mengakses *website* informasi kesehatan dimulai dari munculnya berbagai macam kebutuhan informasi kesehatan yang harus dipenuhi. Kebutuhan informasi mencakup informasi-informasi tentang kesehatan untuk memenuhi tugas perkuliahan maupun untuk memenuhi kebutuhan informasi pribadi.

Adapun *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro adalah *website* profit sejenis Alodokter. Alasan yang menimbulkan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro mengakses Alodokter yaitu karena bahasa yang digunakan mudah dipahami daripada *website* profit yang menampilkan informasi kesehatan sejenis lainnya. Terdapat beberapa *website* profit sejenis Alodokter yang beredar di internet seperti klikdokter, doktersehat, hellosehat, halodoc, dan masih banyak lagi yang memiliki karakteristik hampir sama dengan Alodokter.

Alasan lain yang membuat mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro mengakses *website* profit sejenis Alodokter karena *website* tersebut sering muncul pada saat mahasiswa melakukan pencarian informasi seputar kesehatan di internet, Alodokter seringkali muncul pada urutan antara nomor satu ataupun nomor dua. Alodokter dipilih karena memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan *website* informasi kesehatan profit sejenis.

Selain *website* profit sejenis Alodokter, mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro juga mengakses *website* resmi dari pemerintah seperti *website* Infodatin, *website* dari WHO, Medscapes, *website* Ikatan Dokter Paru Indonesia, dan *website* Ikatan Neurologi. *Website* tersebut dipilih oleh mahasiswa untuk mencari informasi seputar penyakit. *Website* Infodatin menyajikan informasi-informasi seputar penyakit dari Depkes dan bahasa yang digunakan masih mudah dipahami oleh mahasiswa kedokteran.

Selain *website* Infodatin, mahasiswa juga mengakses *website* Persatuan Dokter Spesialis, *website* Kemenkes, Depkes, dan Riskesdas. Selain dari *website* pemerintah, mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro juga mengakses *website* akademik seperti Eprints Undip.

Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro juga mengakses jurnal-jurnal kesehatan yang direkomendasikan oleh dosen untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan seperti jurnal Pubmed, NCBI, ScienceDirect, Nature, NEJM, dan jurnal-jurnal kedokteran lainnya.

Website informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan. *Website* profit sejenis Alodokter diakses ketika mahasiswa ingin mencari informasi yang instan dan tanpa ribet membaca jurnal, serta ingin mencari informasi sekilas untuk mencari gambaran umum yang nantinya akan ditelusur lebih lanjut pada sumber informasi yang lebih akurat. *Website* profit sejenis Alodokter diakses sebagai alternatif apabila tidak menemukan informasi kesehatan pada jurnal yang dicari pada saat studi kasus. *Website* resmi dari pemerintah dan *website* akademik diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro untuk mencari informasi kesehatan terkait dengan istilah kata, data-data kesehatan di Indonesia, *guideline*, hasil survei maupun persebaran penyakit di Indonesia. Sedangkan jurnal elektronik diakses pada saat mahasiswa mengerjakan tugas-tugas, latihan soal, pengerjaan skripsi, sitasi, dan lain-lain.

Sumber-sumber informasi selain pada *website* profit sejenis Alodokter yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro seperti pada *website* pemerintah, *website* akademik dan jurnal elektronik yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro sudah tergolong kredibel, karena sumber-sumber yang kredibel seperti pada *website* pemerintahan, *website* akademik dan jurnal internasional merupakan sumber informasi yang direkomendasikan oleh dosen mereka.

Penelusuran informasi yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro masih sederhana dengan masih mengandalkan pencarian informasi di google dengan menggunakan kata kunci yang sederhana, belum sampai pada tahap pencarian informasi dengan menggunakan teknik *basic search*, *advance search* maupun dengan penggunaan *boolean logic*.

3.2 Kepengarangan pada *Website* Informasi Kesehatan yang diakses oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran

Kepengarangan menjadi tema kedua yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud kepengarangan dalam penelitian ini yaitu evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro mengenai kepengarangan yang ada pada *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, yang terdiri dari penulis *website* dan kompetensi penulis.

3.2.1 Penulis *Website*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, kepengarangan yang ada pada Alodokter sepenuhnya oleh dokter, karena setiap artikel yang ada pada Alodokter ditulis oleh dokter yang berbeda-beda serta disertakan foto dan nama dokter yang menulis pada artikel tersebut. Penulis yang terdapat pada *website* pemerintah yang menyajikan informasi tentang kesehatan bisa dikatakan dapat dipercaya untuk diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, karena informasi yang ditulis pada *website* tersebut berasal dari institusi sehingga informasi yang disajikan dapat dipercaya.

Evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa kedokteran pada saat mengakses jurnal yaitu memilih penulis dari jurnal yang direkomendasikan dari dosen yang layak diakses, jurnal yang ditulis oleh penulis yang sudah melewati proses *review* dan terindeks scopus menandakan bahwa jurnal yang ditulis oleh penulis tersebut layak untuk diakses, penulis jurnal yang terdapat pada jurnal Pubmed dinilai lebih akurat, karena jurnal Pubmed sudah dinilai kredibel dan juga dilanggan oleh Undip, penulis jurnal yang akurat menurut mahasiswa adalah penulis yang memiliki keahlian di bidang kesehatan maupun akademisi kesehatan.

3.2.2 Kompetensi Penulis

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, penulis yang ada pada Alodokter berkompeten dengan informasi yang disajikan yaitu informasi tentang kesehatan. Penulis tersebut dinilai berkompeten karena penulis mampu menuliskan bahasa klinik menjadi bahasa yang mudah dipahami oleh orang-orang yang nondokter, karena kompetensi tersebut tidak mudah dan tidak dimiliki oleh setiap orang. Selain itu, kompetensi yang dimiliki oleh penulis Alodokter tidak menunjukkan gelar secara spesifik pada saat penulis menyajikan informasi-informasi yang spesifik seperti masalah kulit, penulis hanya mempunyai gelar sebagai dokter umum.

Selain itu, penulis dapat dikatakan berkompeten karena sejauh ini mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada

saat mengakses artikel yang terdapat pada Alodokter informasinya sudah sesuai dan informasinya tidak jauh beda dengan apa yang dipelajari di kelas pada saat perkuliahan. Kompetensi penulis yang terdapat pada Alodokter masih bisa dipertanggung jawabkan karena penulisnya dokter dan terdapat profil dokter yang menulis, sehingga apabila terdapat informasi yang salah masih bisa dipertanyakan melalui profil dokter yang tertera.

Untuk mengetahui kompetensi penulis pada Alodokter terdapat beberapa cara mahasiswa untuk mengindikasikan bahwa penulis tersebut berkompeten dalam bidang kesehatan, cara yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu dengan melihat gelar dokter, foto dokter dan dari pakaian yang dikenakan pada foto tersebut yang mengenakan jas warna putih, serta bahasa yang digunakan oleh penulis untuk menyampaikan informasi. Kompetensi penulis pada *website* resmi pemerintah dinilai berkompeten oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro karena penulis dapat dipastikan terqualifikasi karena berada pada *website* resmi. Selain itu, penulis pada *website* resmi kesehatan dinilai berkompeten karena orang yang berada dilembaga kesehatan merupakan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang kesehatan.

3.3 Keakuratan pada *Website* Informasi Kesehatan yang diakses oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran

Keakuratan menjadi tema ketiga yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud keakuratan dalam penelitian ini yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro mengenai keakuratan informasi yang ada pada *website* informasi kesehatan yang diakses yang terdiri dari keakuratan informasi, tata bahasa dan penulisan, serta sumber referensi.

3.3.1 Keakuratan Informasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro keakuratan informasi yang terdapat pada Alodokter tergolong kurang akurat karena informasi yang terdapat pada Alodokter hanya menyajikan informasi yang umum karena informasi yang disajikan sebagai penanganan awal dan informasi yang ada pada Alodokter tidak bisa digeneralisirkan pada semua orang karena setiap orang memiliki gejala yang berbeda informasi yang terdapat pada *website* tersebut kurang akurat meskipun memiliki sumber referensi, karena menurut mahasiswa yang paling akurat tetaplah berdasarkan informasi yang terdapat pada jurnal

Keakuratan informasi yang terdapat pada *website* resmi pemerintah menyajikan informasi

yang akurat karena informasi yang terdapat pada *website* tersebut berisi *guideline* resmi dari pemerintah, data-data yang dipublikasi adalah dari pemerintah sehingga data-data yang ditampilkan adalah data yang akurat. *Website* kesehatan resmi seperti WHO memiliki keakuratan informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan *website* kesehatan profit sejenis Alodokter karena *website* tersebut dimiliki oleh organisasi kesehatan dunia. *Website* akademik seperti Eprints Undip juga dinilai akurat karena mencakup hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran terhadap jurnal yang diakses sudah akurat karena jurnal tersebut merupakan salah satu jurnal rekomendasi dosen, jurnal yang diakses dilanggan oleh Undip. Keakuratan jurnal yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro yaitu dengan memilih mengakses jurnal yang telah di-review.

3.3.2 Tata Bahasa dan Penulisan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada Alodokter, tata bahasa yang digunakan Alodokter lebih simpel karena Alodokter ditujukan untuk masyarakat umum, sehingga bahasa yang digunakan pada Alodokter cenderung mudah dipahami. Tata bahasa yang digunakan pada *website* pemerintahan khususnya yang di Indonesia masih mudah dipahami oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro karena menggunakan bahasa Indonesia. *Website* resmi dari luar negeri seperti WHO juga memiliki bahasa yang masih mudah dipahami karena bukan jurnal.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro bahwa bahasa yang digunakan pada jurnal kedokteran yang sering diakses memang sedikit susah karena menggunakan bahasa dan istilah medis sehingga untuk memahami isi jurnal harus diartikan terlebih dahulu. Bahasa yang digunakan pada jurnal menggunakan bahasa Inggris dan bahasa kedokteran.

3.3.3 Sumber Referensi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terkait dengan sumber referensi yang digunakan pada Alodokter dinilai cukup terpercaya karena sumber referensi yang digunakan oleh Alodokter sesuai dengan sumber-sumber yang biasanya dipakai oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro apabila tidak mengakses di Alodokter, akan tetapi sumber referensi yang dituliskan pada daftar referensi Alodokter kurang spesifik.

Pada *website* resmi pemerintahan seperti pada *website* Kemenkes tidak menggunakan referensi karena *website* Kemenkes menyajikan informasi semacam berita kesehatan, data-data hasil survei yang telah dilakukan, dan *guideline* yang dikeluarkan oleh lembaga itu sendiri. Berbeda dengan *website* resmi dari luar negeri yang terdapat referensi karena *website* resmi di luar negeri menyajikan informasi-informasi tentang pencegahan penyakit, penanganan, dan lain-lain.

3.4 Objektivitas pada *Website* Informasi Kesehatan yang diakses oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran

Objektivitas menjadi tema keempat yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud objektivitas dalam penelitian ini yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro mengenai tingkat objektivitas *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dalam menyajikan informasi. Objektivitas dinilai berdasarkan sudut pandang penulis *website* dan pengaruh iklan.

5.4.1 Sudut Pandang Penulis *Website*

Berdasarkan penilaian mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, penulis pada Alodokter memiliki sudut pandang yang jelas karena informasi tersebut ditulis untuk konsumsi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mengindikasikan bahwa penulis Alodokter memiliki sudut pandang yang lain yaitu untuk memperoleh keuntungan, karena Alodokter adalah *website* profit.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, sudut pandang yang terdapat pada *website* pemerintah sudah jelas karena informasi tersebut ditujukan untuk orang-orang yang sedang membutuhkan data kesehatan serta sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dari lembaga ke masyarakat. Selain itu, *website* universitas seperti Eprints Undip memiliki sudut pandang yang jelas karena milik universitas dan ditujukan untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari hasil penelitian.

5.4.2 Pengaruh Iklan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, Alodokter tidak bebas dari iklan seperti iklan ajakan supaya men-*download* aplikasi Alodokter atau *chat* dokter. Selain iklan dari Alodokter sendiri, juga terdapat iklan lain walaupun jarang. Iklan-iklan yang muncul pada Alodokter masih berhubungan dengan kesehatan. Meskipun di Alodokter tidak bebas dari iklan,

bukan berarti iklan tersebut dapat mengganggu informasi yang ditampilkan.

3.5 Keterbaruan Informasi pada *Website* Informasi Kesehatan yang diakses oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran

Keterbaruan menjadi tema kelima yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud keterbaruan dalam penelitian ini yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro mengenai tingkat keterbaruan (*up to date*) informasi yang disajikan pada *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro, informasi yang terdapat pada artikel Alodokter cukup *up to date*. Tingkat *up to date* informasi pada Alodokter dibuktikan berdasarkan tanggal Untuk menentukan tingkat *up to date* informasi yang terdapat pada Alodokter mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro hanya dapat menentukan dengan melihat berdasarkan tanggal informasi, karena untuk menentukan *up to date* tentang pergantian informasi tentang penyakit mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro masih belajar.

Penilaian mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro bahwa informasi yang ada pada *website* resmi pemerintah di Indonesia masih kalah *up to date* dengan *website* profit yang menyajikan informasi kesehatan, karena *website* pemerintah menyajikan informasi semacam *guideline*. Kurang *up to date* nya informasi pada *website* pemerintah disebabkan karena survei dilakukan dari beberapa tahun sekali. Akan tetapi *website* resmi seperti Medscape informasinya sudah cukup *up to date* baik dari tanggal informasi tersebut di *publish* atau dari informasinya. Jurnal yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro cukup *up to date* karena memiliki jurnal rutin, jurnal yang diakses selalu ada tahun terbarunya. jurnal internasional sudah pasti *up to date*.

3.6 Cakupan *Website* Informasi Kesehatan yang diakses oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran

Cakupan menjadi tema keenam yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud cakupan dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terhadap kedalaman informasi yang disajikan pada *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terhadap cakupan informasi yang disajikan pada Alodokter dapat diketahui bahwa cakupan informasi pada *website* tersebut kurang dalam, informasi yang disampaikan di Alodokter masih standar tentang penyebab dan penanganan secara umum dan pembahasannya tidak terlalu dalam maka yang menjadi sasaran audiens informasi yang ada pada Alodokter yaitu masyarakat umum.

Cakupan informasi yang terdapat pada *website* pemerintah cukup lengkap karena mencakup isu-isu kesehatan dan penyakit, Selalu ada data-data yang dibutuhkan seperti data survei, persebaran penyakit, dan lain-lain. Cakupan informasi yang terdapat pada jurnal yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro cukup luas dan terkadang informasi yang ada pada jurnal internasional tersebut tidak didapatkan pada jurnal-jurnal di Indonesia. Cakupan informasi jurnal yang diakses oleh mahasiswa memiliki informasi yang lebih lengkap daripada *website* profit yang menyajikan informasi kesehatan.

3.7 Kebermanfaatan yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran dalam Mengakses *Website* Informasi Kesehatan

Kebermanfaatan menjadi tema ketujuh yang ditemukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Yang dimaksud kebermanfaatan dalam penelitian ini adalah manfaat yang diperoleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mengakses informasi yang disajikan pada *website* informasi kesehatan yang diakses oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro.

Pada saat mengakses informasi kesehatan pada Alodokter mahasiswa dapat merasakan manfaat seperti dapat menyelesaikan tugas studi kasus atau BDDM supaya mahasiswa mampu menjelaskan kepada orang awam dengan bahasa yang mudah dimengerti. Selain itu, kebermanfaatan yang dirasakan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mengakses informasi pada Alodokter yaitu mahasiswa dapat mencari makna dari kata-kata medis yang baru dipelajari sehingga informasi yang ada pada Alodokter mampu mengarahkan mahasiswa pada suatu penyakit yang kemudian dapat dipelajari lebih lanjut menggunakan sumber informasi lain yang lebih terpercaya. Kebermanfaatan Alodokter juga dirasakan oleh mahasiswa ketika ingin mencari informasi yang tidak terlalu dalam. Selain itu, manfaat yang dirasakan mahasiswa pada saat mengakses Alodokter yaitu dapat membantu menemukan

informasi penyakit apabila ditanya oleh teman mengenai gejala penyakit yang dirasakan.

Website resmi dari pemerintah khususnya dari Indonesia dapat memberikan kebermanfaatan bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat ingin mencari *guideline* secara cepat. Selain itu, *website-website* resmi dari lembaga pemerintah dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada saat ingin mencari informasi yang lebih spesifik sebagai keperluan tugas. Selain itu, kebermanfaatan juga dirasakan mahasiswa apabila ingin mencari data-data prevalensi persebaran penyakit. Hal Kebermanfaatan juga dirasakan oleh mahasiswa pada saat ingin mencari ketentuan prosedur pelayanan kesehatan khususnya di Indonesia.

Kebermanfaatan lain yang diperoleh pada saat mengakses *website* lembaga pemerintah yaitu cukup membantu pada saat ingin melihat hasil survei nasional, membantu dalam pengerjaan skripsi, dan bermanfaat untuk melihat masalah kesehatan terbaru. Selain itu, pada *website* akademik dapat bermanfaat pada saat mencari kata-kata sulit kemudian ditelusur pada daftar pustaka. Kebermanfaatan yang didapatkan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mengakses jurnal yaitu membantu dalam hal pengerjaan latihan soal. Kebermanfaatan juga dirasakan pada saat ingin mencari informasi tentang penelitian orang lain dan membutuhkan situasi.

4.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang evaluasi informasi oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terhadap *website* informasi kesehatan dapat disimpulkan bahwa evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mengakses *website* profit sejenis Alodokter yaitu penulis *website* berkompeten karena ditulis oleh dokter umum, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sumber referensi yang digunakan cukup terpercaya, sudut pandang penulis jelas, iklan tidak berpengaruh pada informasi yang ditampilkan, informasi yang disajikan cukup *up to date*, cakupan informasi bersifat umum karena ditujukan untuk masyarakat umum. Informasi yang terdapat pada *website* profit sejenis Alodokter memberikan kebermanfaatan bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi kesehatan secara cepat pada saat mencari gambaran umum tentang suatu penyakit dan istilah yang baru dipelajari, serta membantu dalam memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang awam pada saat mengerjakan tugas studi kasus.

Evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mengakses *website*

pemerintah maupun akademik yaitu penulis berkompeten karena berada dibawah lembaga kesehatan, informasi yang disajikan akurat, bahasa yang digunakan mudah dipahami, *website* pemerintah maupun akademik memiliki sudut pandang yang jelas, cakupan informasi yang disajikan lengkap. Informasi yang terdapat pada *website* pemerintah memberikan kebermanfaatan bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas, mencari *guideline* dan data-data seputar kesehatan. Sedangkan kebermanfaatan pada *website* akademik bermanfaat untuk menelusur daftar pustaka dalam sebuah penelitian.

Evaluasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro pada saat mengakses *website* jurnal yaitu memilih jurnal dengan penulis yang berkompeten dibidang kesehatan, memilih jurnal yang akurat sesuai dengan rekomendasi dosen, memilih jurnal terbaru dan memiliki informasi yang lengkap meskipun bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami. Kebermanfaatan yang diperoleh pada saat mengakses jurnal yaitu membantu mengerjakan latihan soal, mengerjakan skripsi maupun penelitian, dan sebagai sitasi.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ambre, J., Guard, R., Perveiler, F.M., Renner, J., Rippen, H.. (1997). Criteria for Assessing the Quality of Health Information on the Internet. Diakses dari http://www.aemt.com/contenidos_socios/Informatica/Guias_y_recomendaciones/Criteria_Quality_Health_Inform_19971014.pdf
- Braun, V., Clarke, V. (2012). Using Thematic Analysis in Psychology. *APA Handbook of Research Methods in Psychology*. 2, 57-71. Diakses dari file:///C:/Users/hp/Downloads/Braun12Psych_Handbook.pdf
- Cambridge International Examinations. (2015). Cambridge International AS & A Level Information Technology 9626 for Examination from 2017 Topic 1.1 Data, Information and Knowledge. Diakses dari <https://www.cambridgeinternational.org/Images/285017-data-information-and-knowledge.pdf>
- Cline, R.J.W and Haynes, K.M. (2001). Consumer Health Information Seeking on the Internet: the State of the Art. *Health Education Research*. 16, 671-692. Diakses dari <https://academic.oup.com/her/article/16/6/671/571640>
- Fitzgerald, M.A. (1999). Evaluating Information: An Information Literacy Challenge. *Research Journal of the American Association of School Librarians*. 2, 1-35. Diakses dari http://www.ala.org/aasl/sites/ala.org.aasl/files/content/aaslpubsandjournals/slr/vol2/SLMR_EvaluatingInformation_V2.pdf
- Kriscautzky, M., Ferreiro, E. (2014). The Credibility of Information on the Internet: Criteria Stated and Criteria Used by Mexican Students. *Educ Pesqui*. 40, 913-934. Diakses dari http://www.scielo.br/pdf/ep/v40n4/en_04.pdf
- Schuers, M., Griffon, N., Kerdelhue, G., Fourbert, Q., Marcier, A., & Darmoni, S. J. (2016). Behaviour and Attitudes of Residents and General Practitioners in Searching for Health Information: From Intention to Practice. *International Journal of Medical Information*, 89, 9-14. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com>
- Tate, M.A. (2010). *Web Wisdom: How to Evaluate and Create Information Quality on the Web* (Second Edition). USA: CRC Press Taylor and Francis Group. Diakses dari <https://b-ok.cc/s/?q=Web+wisdom>
- Usher, W., Skinner, J. (2008). Health Websites and Reliability Components. *ACHPER Healthy Lifestyles Journal*. 55, 29-34. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/29468166_Health_websites_and_reliability_components
- Welsh, S., Anagnostelis, B., Cooke, A. (2005). Finding and Using Health and Medical Information on the Internet. London: Aslib-IMI. Diakses dari <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=42AE5566685E1B56E8F494D31C7AE2F>